

## BAB II

### STRUKTUR ORGANISASI PROYEK

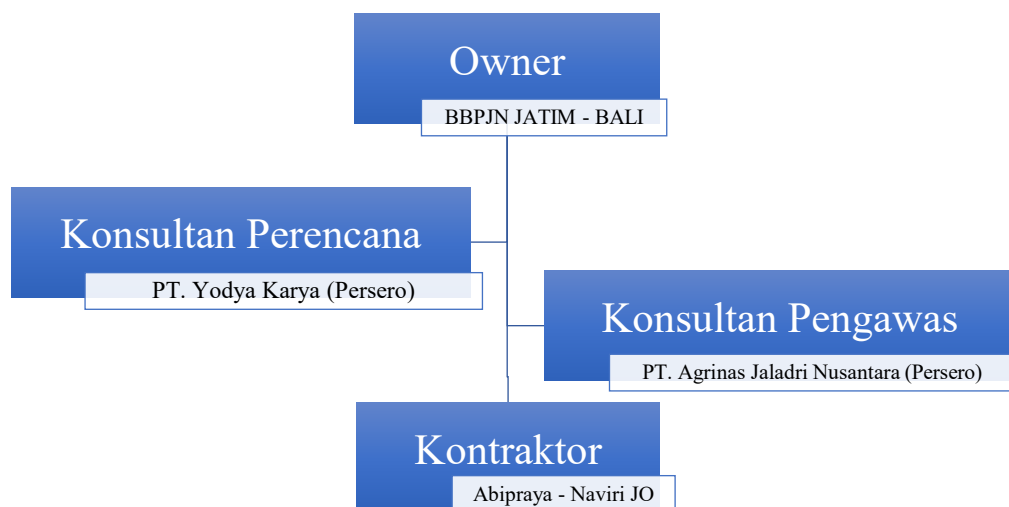
#### 2.1 Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi proyek merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengorganisir dan mengelola suatu proyek. Tujuan dari struktur organisasi proyek adalah kegiatan yang memerlukan kerjasama tim yang solid untuk menciptakan lingkungan yang mendukung koordinasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan dan target proyek sesuai dengan biaya, mutu dan waktu yang direncanakan (Yunus et al., 2023).

Kebutuhan struktur organisasi merupakan salah satu proses yang harus ditempuh dalam suatu proyek, hal ini merupakan penunjukan berjenjang dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek (Yunus et al., 2023).

#### 2.2 Hubungan Kerja

Struktur organisasi pada Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan LOT 3 Serang-Sumbersih dan pihak yang terlibat dalam proyek, sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Hubungan Kerja

*Sumber : Dokumen Pribadi*

### **2.2.1 Owner**

*Owner* atau pemilik proyek atau disebut juga sebagai pemberi pekerjaan kepada pihak lain yang memiliki kemampuan melaksanakannya sesuai dengan perjanjian yang tertuang dalam kontrak kerja untuk merealisasikan sebuah proyek, *owner* juga memiliki kewajiban utama yaitu menyiapkan dan menyediakan dana untuk pembiayaan proyek. *Owner* memiliki tugas penting yang harus dipenuhi agar saat pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana, diantaranya yaitu: (Ervianto, 2023)

1. Menunjuk penyedia jasa (konsultan dan kontraktor).
2. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
3. Memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
4. Menyediakan biaya proyek dan membayarkan ke pihak penyedia jasa.
5. Ikut mengawasi proses pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan, biasanya menunjuk suatu badan untuk bertindak atas nama pemilik proyek.
6. Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek.
7. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah terencana.
8. Serah terima ketika proyek selesai dan sesuai oleh penyedia jasa.

Selain tugas *owner* memiliki beberapa wewenang yang dapat dilakukan, beberapa wewenang tersebut antara lain:

1. Menginformasikan hasil lelang secara tertulis kepada peserta lelang.
2. Membuat Surat Perintah Kerja (SPK).
3. Memutus hubungan kerja dengan pihak pelaksana proyek jika tidak dapat melaksanakan pekerjaan dengan semestinya.

### 2.2.2 Konsultan Perencana

Konsultan perencana merupakan suatu badan atau pihak yang membuat perencanaan bangunan secara lengkap (merencanakan dan menghitung struktur bangunan, mendesain perencanaan struktur, arsitektur hingga mekanikal elektrik plumbing) sehingga membentuk sebuah system bangunan. Konsultan perencana dapat perseorangan/badan hukum yang bergerak dalam bidang perencanaan pekerjaan bangunan. Hak dan kewajiban konsultan perencana, antara lain:

1. Mengkaji untuk merencanakan suatu proyek sesuai dengan permintaan dari owner.
2. Menghitung teknis yang diperlukan dan digunakan dalam proyek rencana.
3. Membuat *planning drawing* dilengkapi dengan penjelasan serta perhitungan sesuai volume konstruksinya.
4. Membuat RAB untuk menjadi dasar OE.
5. Membuat rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) dan Spesifikasi Teknis yang diperlukan dalam konstruksi proyek.
6. Membuat *time schedule* dari perencanaan proyek berdasarkan urutan dan durasi pengerjaan.

### 2.2.3 Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan pihak perseorangan atau badan hukum yang ditunjuk untuk mengawasi suatu proyek. Konsultan pengawas bersifat multidisiplin dan diberi wewenang oleh *owner* untuk bekerja atas nama pemilik proyek dalam memimpin, mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan proyek secara teknis maupun administratif untuk mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan persyaratan dan kontrak yang telah disetujui oleh pemilik proyek (*owner*) dan kontraktor. Adapun hak dan kewajiban bagi konsultan pengawas (Rani, 2016) :

1. Mengawasi laju perkembangan proyek, baik kualitas maupun konstruksi secara keseluruhan sesuai dengan bestek;

2. Mengawasi pemakaian bahan bangunan agar mutu pekerjaan sesuai dengan bestek;
3. Menyetujui perubahan-perubahan dan penyesuaian yang terjadi selama pelaksanaan pekerjaan dengan mendapat persetujuan pemimpin proyek;
4. Membuat laporan harian, mingguan dan bulanan mengenai kemajuan proyek;
5. Mengawasi ketepatan waktu pelaksanaan dengan waktu yang direncanakan.

#### **2.2.4 Kontraktor Pelaksana**

Kontraktor pelaksana merupakan perusahaan berbadan hukum baik milik pemerintah maupun swasta yang bergerak dalam bidang pelaksanaan Pembangunan proyek. Kontraktor adalah pihak yang bertanggung jawab atas pekerjaan konstruksi fisik, menggeberikan kelola tenaga kerja, material, peralatan, serta metode pelaksanaan untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan dokumen kontrak. Terdapat beberapa kontraktor pelaksana pada proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan LOT 3 ini sesuai dengan bidang pekerjaannya, yaitu Abipraya-Naviri JO selaku kontraktor struktur Adapun tugas kontraktor pelaksana antara lain (Ervianto, 2023):

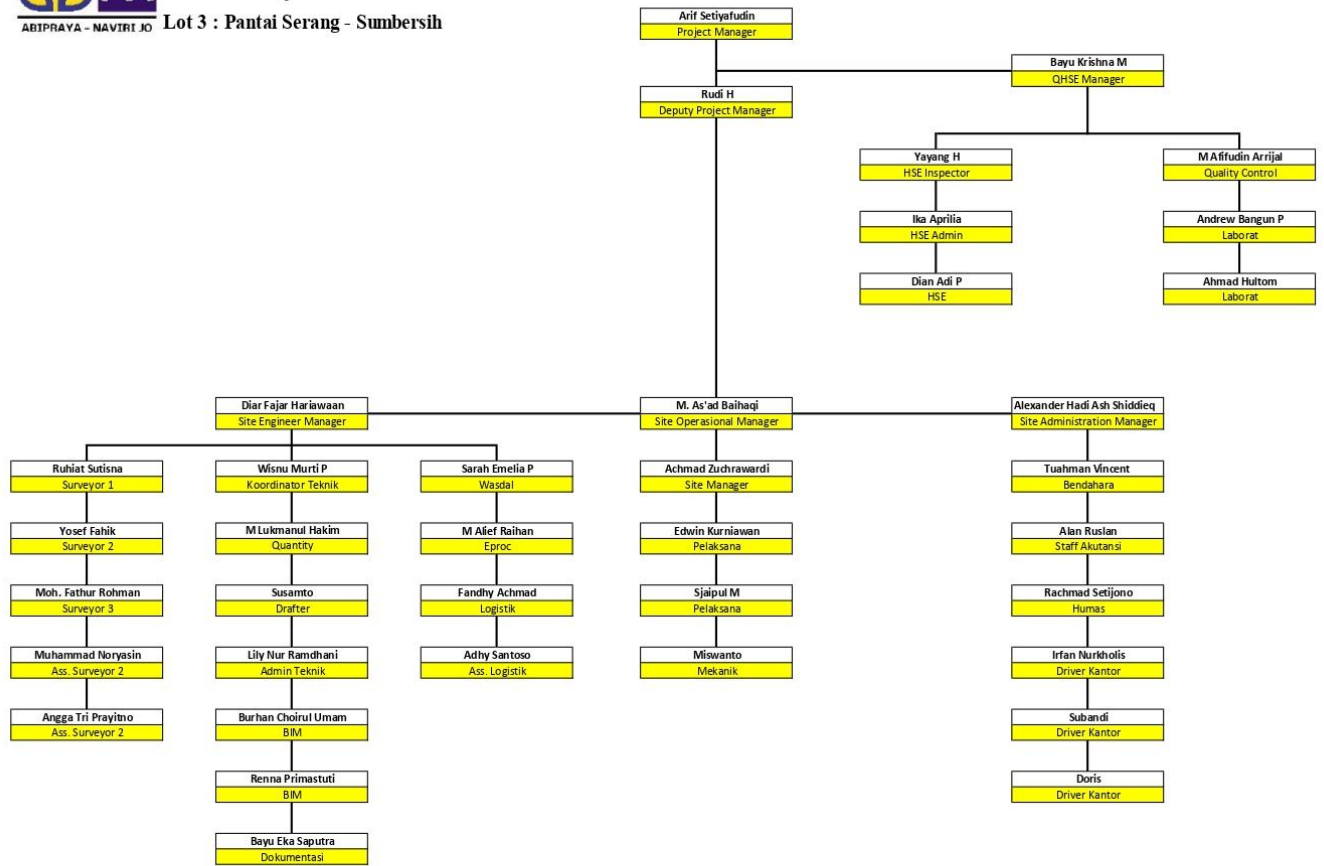
1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati meliputi *scheduling* pelaksanaan hingga masa pemeliharaan.
2. Membuat gambar kerja (*shop drawing*) beserta metode kerja sebelum memulai pekerjaan yang selanjutnya diserahkan dan disahkan oleh konsultan pengawas.
3. Menyediakan tenaga kerja, bahan serta perlengkapan (APD), peraturan keselamatan kerja (K3) dan jasa yang diperlukan dalam pengerjaan proyek sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan biaya, waktu, mutu, kualitas dan keamanan.
4. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan kemajuan proyek yang diserahkan kepada konsultan pengawas (harian, mingguan dan bulanan).
5. Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **2.3 Struktur Organisasi Abipraya – Naviri JO**

Konsep yang diterapkan dalam struktur organisasi Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan LOT 3 Serang–Sumbersih menggunakan struktur organisasi fungsional, dimana setiap karyawan dikelompokkan berdasarkan fungsi dan sesuai dengan keahlian atau spesialisasi individu, seperti departemen teknik, keuangan, pemasaran dan lain lain .

Struktur organisasi Abipraya – Naviri JO selaku Kontraktor Pelaksana Struktur pada proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan LOT 3 Serang-Sumbersih tercantum pada bagan berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK



Blitar, 11 November 2024



Arif Setiyafudin  
Project Manager

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Proyek

Sumber : Dokumen Proyek

### **2.3.1 Project Manager**

*Project Manager* memimpin tim proyek untuk mencapai tujuan proyek dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, bekerja untuk menyeimbangkan berbagai batasan yang saling bersaing dalam proyek dengan sumber daya yang tersedia. *Project Manager* juga menjalankan peran komunikasi antara sponsor proyek, anggota tim, dan pemangku kepentingan lainnya, mencakup memberikan arahan dan menyampaikan visi keberhasilan proyek. *Project Manager* menggunakan *soft skills* (seperti keterampilan interpersonal dan kemampuan mengelola orang) untuk menyeimbangkan tujuan para pemangku kepentingan proyek yang saling bertentangan dan kompetitif guna mencapai konsensus.

Dalam konteks ini, konsensus berarti bahwa pemangku kepentingan yang relevan mendukung keputusan dan tindakan proyek meskipun tidak ada kesepakatan 100% (*PMBOK Guide*, 2021). Dalam hal ini, yang bertugas sebagai *project manager* di PT. Abipraya – Naviri JO selaku kontraktor pelaksana proyek adalah Bapak Arief Setiyafudin.

### **2.3.2 Deputy Project Manager**

*Deputy Project Manager* atau wakil dari pimpinan proyek berperan sebagai membantu dalam mengelola, mengawasi, dan memastikan seluruh kegiatan proyek berjalan sesuai rencana, anggaran, dan jadwal yang telah ditetapkan. Secara umum, *deputy project manager* bertanggung jawab untuk membantu *project manager* dalam aspek perencanaan, koordinasi, pengawasan lapangan, serta pengendalian mutu dan waktu pelaksanaan proyek. Dalam proyek ini, Bapak Rudi H sebagai *deputy project manager* di PT. Abipraya – Naviri JO selaku kontraktor pelaksana.

### **2.3.3 Quality, Healthy, Safety, Environment (QHSE)**

QHSE adalah suatu sistem manajemen keselamatan yang diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia menjadi Keselamatan dan Kesehatan dan Kerja Lingkungan (K3). Dalam perkembangannya tak lepas dari aspek lingkungan, karena setiap pekerjaan apapun bentuk dan

jenis akan bersinggungan dengan lingkungan (Evagelista, 2023). Dalam divisi ini, yang bertugas sebagai Head of *Quality, Healthy, Safety, Environment (HSE)* di PT. Abipraya – Naviri JO selaku kontraktor pelaksana proyek adalah Bapak Bayu Krishna.

#### **2.3.4 Site Engineer**

Site engineer mempunyai tugas, seperti membantu wewenang dan tugas dari seorang project manager. Sebagai contoh, site engineer juga bertugas dalam menjelaskan petunjuk teknis proyek kepada seluruh pekerja proyek. Selain itu, site engineer juga bertugas dalam memberi jaminan bahwa isi kerangka acuan kerja dalam sebuah proyek sudah memenuhi standar . Site engineer juga bertugas dalam mengatur tim yang ada di lapangan proyek adalah Bapak Diar Fajar Hariawan.

#### **2.3.5 Site Manager**

*Site manager* adalah seorang wakil dari pimpinan proyek yang memiliki tanggung jawab terhadap semua pekerjaan di lapangan dan mengontrol jalannya pekerjaan di lapangan agar selesai sesuai dengan waktu kontrak yang disepakati bersama dengan pemilik proyek dan harus bisa memahami dan menguasai rencana kerja proyek secara mendalam. Selain itu *site manager* juga harus memiliki kemampuan manajemen serta mampu mengelola seluruh sumber daya manusia yang ditugaskan secara efisien dan produktif (Gunawan et al., 2024). *Site Manager* di PT. Abipraya – Naviri JO selaku kontraktor pelaksana adalah Bapak Achmad Zuchrawardi.

#### **2.3.6 Site Operation**

*Site Operation Manager* bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan di lapangan sesuai dengan kontrak supaya mendapatkan hasil yang sesuai dengan rencana pengendalian proyek, tugas dari *site operation* adalah mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan di lapangan, melaksanakan kegiatan sesuai dokumen kontrak serta mampu bekerja dengan efisiensi dan efektivitas yang tinggi. *Site Operation* di PT. Abipraya – Naviri JO selaku kontraktor pelaksana adalah Bapak M.As'ad Baihaqi.

### **2.3.7 Site Administration**

*Site Administration* terdiri dari keuangan, logistik, humas dan administrasi umum, Tugas utama seorang manajer administrasi adalah melakukan perencanaan dan koordinasi dengan pihak-pihak lain di perusahaan terkait prosedur dan sistem administrasi yang diterapkan serta merancang cara untuk merampingkan proses demi efisiensi perusahaan, adapun tanggung jawab dari administrasi manager yaitu penyelenggaraan administrasi lapangan, membuat laporan keuangan pengeluaran proyek, membuat pembukuan keuangan proyek, dan pembukuan arsip pelaksanaan proyek. Bapak Alexander Hadi Ash Shiddieq di tunjuk sebagai *Site Administration* di PT. Abipraya – Naviri JO selaku kontraktor pelaksana.

### **2.3.8 Supervisor**

Supervisor bertanggung jawab terhadap pekerja atau pegawai yang ada di bawahnya. Selain itu, seorang supervisor juga bertugas dalam menjalankan job desk yang sudah ditentukan dengan baik. Tugas selanjutnya dari seorang supervisor yaitu harus memberikan arahan serta harus bisa mengatur dan mengawasi para pegawai yang ada di bawahnya.

### **2.3.9 Surveyor**

Surveyor bertugas dalam melakukan survei terhadap pengukuran lahan proyek. Selain itu, surveyor juga bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan di lapangan. Contohnya, surveyor bertugas dalam melakukan penentuan titik elevasi kedalaman galian dan masih banyak lagi.

### **2.3.10 Drafter**

*Drafter* bertanggung jawab untuk membuat *shop drawing* yang telah dikoordinasikan dengan *supervisor* (pelaksana) serta menyiapkan gambar revisi desain dan detail desain yang dibutuhkan dalam pelaksanaan di lapangan. Selain itu, tugas dari seorang drafter adalah menghitung volume yang mengacu pada data lapangan dan dilaporkan kepada *site engineer*.

### **2.3.11 Logistik**

Logistik merupakan bagian yang bertugas dalam mengontrol dan memonitor keluar masuknya barang/material dan alat yang diperlukan oleh proyek dan membuat laporan pengadaan barang baik yang masuk maupun yang keluar proyek serta melakukan pemesanan material dengan vendor yang telah ditentukan (Bambang Siswanto & Afif Salim, 2020).